

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Sragen

Halaman 11

Rp83,28 Miliar untuk Tangani Covid-19

TRI RAHAYU

SRAGEN—Dana alokasi umum (DAU) tahun anggaran 2021 senilai Rp1,041 triliun untuk Kabupaten Sragen akan direalokasi atau di-refocusing sebesar 8% untuk belanja kesehatan dalam penanganan Covid-19.

Dana 8% dari DAU tersebut senilai Rp83,28 miliar. Kebijakan *refocusing* DAU itu dilakukan berdasarkan Surat Edaran (SE) Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) No. SE-2/PK/2021 tertanggal 8 Februari 2021.

Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati saat dihubungi *Espos*, Rabu (10/2/2021), menyampaikan DAU Sragen sedang dipilah satu demi satu untuk memenuhi SE Kemenkeu tersebut, yakni *refocusing* DAU sampai 8%. Kegiatan apa saja yang terkena dampak *refocusing* DAU itu, kata dia, masih diformulasikan dan akan diwujudkan. Dia mengatakan dalam SE itu sudah ada petunjuk dalam penggunaan dana *refocusing*. "Refocusing 8% dari DAU tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan daerah," katanya.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Sragen Dwiyanto mengatakan tak hanya 8% dari DAU yang terkena dampak *refocusing* tetapi berdasarkan rapat virtual dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) ada tambahan 4% *refocusing* untuk kebutuhan anggaran di pusat. "Untuk tambahan 4% itu masih bersifat lisan karena belum ada suratnya. Nilai 4% DAU itu mencapai Rp41,64 miliar. Pusing saya untuk memilah kegiatan yang akan terkena dampak *refocusing* itu," ujarnya.

Dwi mengatakan 8% DAU itu untuk menunjang penanganan Covid-19 di wilayah Sragen sedangkan yang 4% untuk penanganan Covid-19 di tingkat pusat. Dia mengatakan DAU tidak hanya digunakan untuk gaji pegawai tetapi untuk kegiatan lainnya. "Yang jelas untuk gaji pegawai tidak terkena dampak *refocusing* DAU," jelasnya.

Ketua Komisi IV DPRD Sragen Sugiyanto berpesan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen harus cermat dan perkiraan kebutuhan harus diperkirakan secara matang dalam pelaksanaan *refocusing* DAU. Politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Sragen itu secara pribadi mendukung kebijakan *refocusing* DAU.

"Dampak atas kebijakan *refocusing* itu pasti membuat kegiatan-kegiatan yang sudah dianggarkan tertunda atau batal. Semua sektor akan terdampak *refocusing*, seperti 2020 lalu. Kegiatan DAU itu banyak tetapi saya lupa apa yang diajukan Pemkab," ujarnya.

Ketua DPRD Sragen Suparno juga mendukung dan aturan dari pusat harus dijalankan. Suparno optimistis kendati ada *refocusing*, Sragen tetap masih bisa membangun, tentunya berdasarkan skala prioritas dan kemampuan keuangan daerah.

"Kegiatan [yang dibiayai] DAU banyak dan tersebar di semua SKPD, termasuk dana aspirasi dan infrastruktur," jelasnya.

PEDOMAN PENGGUNAAN DANA REFOCUSING DAU

- ✓ Pelaksanaan vaksinasi Covid-19.
- ✓ Dukungan operasional untuk pelaksanaan vaksinasi Covid-19.
- ✓ Pemantauan dan penanggulangan dampak kesehatan ikutan pascavaksinasi Covid-19.
- ✓ Distribusi, pengamanan, dan penyediaan tempat penyimpanan vaksin Covid-19.
- ✓ Dukungan pendanaan ditetapkan paling sedikit sebesar 8% (delapan persen) dari alokasi DAU TA 2021 atau sesuai dengan kebutuhan daerah dengan memperhatikan tingkat kasus Covid-19 yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- ✓ Insentif tenaga kesehatan daerah dalam rangka pelaksanaan vaksinasi Covid-19.
- ✓ Mendukung kelurahan dalam pelaksanaan penanganan pandemi Covid-19 melalui penyediaan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelurahan dan digunakan antara lain untuk kegiatan pos komando tingkat kelurahan.
- ✓ Insentif tenaga kesehatan daerah dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.
- ✓ Belanja kesehatan lainnya dan kegiatan prioritas yang ditetapkan oleh pemerintah.

SE Ditjen Perimbangan Daerah Kemenkeu (trh)